

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (pasal 1 angka 1). Sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (pasal 1 angka 2).¹ Dengan demikian, lembaga perbankan yang kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah maka dapat dikatakan sebagai perbankan syariah.²

Gagasan adanya lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam berkaitan erat dengan gagasan terbentuknya suatu sistem ekonomi Islam.³ Melalui pembentukan dan pendirian perbankan syariah tentu banyak tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, terutama dimaksudkan untuk membangun perekonomian umat. Namun dengan mengacu pada pengamalan Alquran, tujuan

¹Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah (UU No. 21 Tahun 2008)* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 124.

²Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 17.

³Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

yang utama dari mendirikan bank syariah secara umum terbagi menjadi dua, yaitu pertama menghindari praktek riba; dan kedua mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan untuk tujuan kemaslahatan.⁴ Secara global, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁵

Pembentukan perbankan syariah dimulai dengan adanya ketentuan hukum bahwa riba merupakan sesuatu yang telah diharamkan sehingga dilarang oleh agama. Dengan adanya larangan tersebut kemudian timbul pemikiran mendirikan bank syariah yang bertujuan untuk menjauhkan umat dari praktik riba dalam kegiatan usaha perbankan.⁶ Tidak seorang muslimpun yang menyangkal haramnya hukum riba. Teks Alquran begitu jelas menyatakan bahwa Allah telah mengharamkan riba.⁷ Berikut ini merupakan landasan syariah tentang keharaman riba yang terdapat dalam Alquran dan hadis. Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.⁸

⁴Burhanuddin Susanto, *op. cit.*, hlm. 24.

⁵Muhammad, *Audit & Pengawasan Syariah pada Bank Syariah Catatan Pengalaman* (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 9.

⁶Burhanuddin Susanto, *loc. cit.*

⁷Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer* (Bogor: PT Berkat Mulia Insani, 2013), hlm. 331.

⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid I Juz 1-2-3* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 420.

Dalam hadis, Nabi *ṣallallahu ‘alaihi wa sallam* juga memerintahkan agar seorang muslim menjauhi riba, karena riba termasuk salah satu dari tujuh dosa besar. Nabi *ṣallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَاهُنَّ؟ قَالَ: الشِّرْكَ بِاللَّهِ، وَاسِحْرٌ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَآكُلُ الرِّبَا، وَآكُلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْعَافِلَاتِ. (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ).

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu dari Nabi *ṣallallahu Alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, “Jauhi tujuh perkara yang membawa kehancuran! Para sahabat bertanya, “Wahai, Rasulullah! Apakah ketujuh perkara itu? Beliau bersabda, “Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan sebab yang dibenarkan oleh agama, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari pertempuran, melontarkan tuduhan zina kepada wanita-wanita mukminah yang memelihara dirinya dari perbuatan dosa dan tidak tahu menahu.” (Muttafaq ‘alaih).⁹

Perbankan syariah telah dibangun untuk mendorong umat Islam dalam menggunakan uang untuk kepentingan yang konsisten dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip syariah merupakan kata kunci yang sangat penting dalam memahami perbankan syariah.¹⁰ Perbankan ini sekarang menjadi sarana penting dalam menarik simpanan dari pemilik dana yang menginginkan untuk menginvestasikan dana melalui cara dan sarana yang sesuai dengan prinsip

⁹Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsmain, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 4* terj. Azhar Shef, *et al.* (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2010), hlm. 885.

¹⁰Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 31.

syariah.¹¹ Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya, dan menggunakan sistem antara lain berupa prinsip bagi hasil.¹²

Kerangka hukum pengembangan industri perbankan syariah diwadahi dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan “sistem bagi hasil” atau “prinsip bagi hasil” dalam kegiatan perbankan nasional. Setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank Islam tersebut tidak lagi dinamakan dengan “bank berdasarkan prinsip bagi hasil”, tetapi dengan nama baru, yakni “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”.¹³ Perkembangan dunia perbankan syariah sudah saatnya Indonesia memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat yang berkaitan dengan pengaturan perbankan syariah dalam bentuk Undang-Undang perbankan sendiri. Karena secara prinsip terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara perbankan konvensional dan syariah sehingga tidak dapat ditautkan pada undang-undang perbankan yang ada.¹⁴ Dengan munculnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dan terakhir Undang-Undang Nomor 21

¹¹Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah* (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), hlm. 11.

¹²Abdul Ghofur Anshori, *op. cit.*, hlm. 2-3.

¹³Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 32.

¹⁴Abdullah Jayadi, *Beberapa Aspek tentang Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), hlm. 3-4.

Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, kebijakan tersebut memberikan landasan hukum yang jelas dan kuat bagi bank syariah baik dari segi kelembagaannya maupun dari segi operasionalnya.¹⁵

Perkembangan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia menurut data statistik perbankan syariah, jaringan kantor perbankan syariah baik Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah pada bulan Juni tahun 2015 berjumlah 2.881 kantor. Berdasarkan data statistik perbankan syariah tersebut, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jaringan kantor perbankan syariah pada tahun 2009 yang hanya berjumlah 1.223 kantor. Peningkatan ini merupakan respon yang baik dari masyarakat atas kepercayaannya untuk menggunakan produk dan jasa yang ada di perbankan syariah. Selain untuk menghindari praktik riba yang ada pada bank konvensional, ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk menggunakan produk dan jasa yang ada di perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Misalnya saja dilihat dari tingkat keuntungan, kemudahan untuk menuju lokasi bank, tata letak (*layout*) gedung maupun tata letak (*layout*) ruangan bank. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi nasabah dalam mempertimbangkan apakah ia akan menggunakan produk dan jasa bank yang ditawarkan atau tidak.

Setiap pembelian produk jasa maupun barang, konsumen atau nasabah dipengaruhi oleh tingkat keuntungan atau manfaat yang akan diperolehnya dari

¹⁵Syaugi Mubarak Seff, "Regulasi Perbankan Syari'ah Pasca Lahirnya Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah (Kajian Politik Hukum)," *Risalah Hukum Fakultas Hukum Unmul*, vol. 4, no. 2 (Desember 2008), hlm. 91.

produk tersebut. Adapun tingkat keuntungan yang akan diperoleh konsumen pada jasa bank syariah adalah bagi hasil.¹⁶ Selain melihat pada tingkat keuntungan yang akan diperolehnya, nasabah juga mempertimbangkan lokasi serta *layout* gedung dan *layout* ruangan bank. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Di samping lokasi yang strategis, hal lain yang juga mendukung lokasi tersebut adalah *layout* gedung dan *layout* ruangan bank itu sendiri. Penetapan *layout* yang baik dan benar akan menambah kenyamanan dan keamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank.¹⁷

Dewasa ini perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Keberadaannya telah menjamur di mana-mana di seluruh wilayah Indonesia. Produk dan jasa yang ditawarkan pun bermacam-macam. Selain itu tingkat keuntungan atau bagi hasil yang ditawarkan masing-masing bank pun berbeda-beda. Misalnya saja di Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, produk utama yang ditawarkan yaitu produk pendanaan seperti giro, tabungan dan deposito yang menggunakan akad *wadi'ah* dan akad *mudharabah*. Besarnya tingkat keuntungan atau bagi hasil produk yang menggunakan akad *mudharabah* merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk memilih Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

¹⁶Raihanah Daulay, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan", *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, vol. 12, no. 01 (2012), hlm. 6.

¹⁷Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 145.

Lokasi Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Tidak hanya lokasi Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang strategis, tetapi bentuk gedung yang kesannya megah dan suasana ruangan yang terkesan luas dan lega akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh seberapa besar pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah, yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **Pengaruh Bagi Hasil, Lokasi Bank, *Layout* Gedung dan *Layout* Ruangan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas, maka pokok masalah yang akan dirumuskan yaitu:

1. Apakah bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah?
2. Apakah lokasi bank berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah?
3. Apakah *layout* gedung berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah?

4. Apakah *layout* ruangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah?
5. Apakah bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung, *layout* ruangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah?
6. Bagaimana tinjauan dari segi syariah tentang pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian tersebut oleh penulis, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial bagi hasil terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial lokasi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *layout* gedung terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung, *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

6. Untuk mengetahui tinjauan dari segi syariah tentang pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung, *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan kepentingan studi ilmiah atau sebagai disiplin ilmu kesyariahan.
2. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda dan dari aspek yang lain.
3. Bahan untuk mengembangkan, menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.¹⁸ Bagian ini memuat definisi-definisi yang mengandung sejumlah indikator atau karakteristik operasional, sehingga tidak terjadi penafsiran ganda. Dalam hal ini penulis mendefinisikan variabel yang penulis gunakan dalam penelitian, yaitu:

¹⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 18.

1. Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang diperoleh atas usaha antara pihak bank dan nasabah atas kesepakatan bersama dalam melakukan suatu kerjasama.¹⁹ Jadi, bagi hasil yang dimaksud disini adalah tingkat keuntungan yang diperoleh nasabah yang menggunakan produk pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.
2. Lokasi adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan.²⁰ Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang berada di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin.
3. *Layout* didalam bahasa memiliki arti tata letak.²¹ *Layout* yang dimaksud disini adalah tata letak gedung dan tata letak ruangan yang ada pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin.
4. Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya.²² Dalam hal ini keputusan yang dimaksud adalah keputusan nasabah dalam memilih dan menggunakan produk dan jasa Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

¹⁹elib.unikom.ac.id/files/disk1/12/jbptunikompp;gdl-s1-2004-antonsiswa-577BAB+II.doc diunduh pada hari Minggu, 12 April 2015 pukul 13:14 Wita.

²⁰Kasmir, *op. cit.*, hlm. 145.

²¹loekmanulkim.wordpress.com/2012/03/19/tata-letak-layout/ diakses pada hari Senin, 25 Mei 2015 pukul 14:35 Wita.

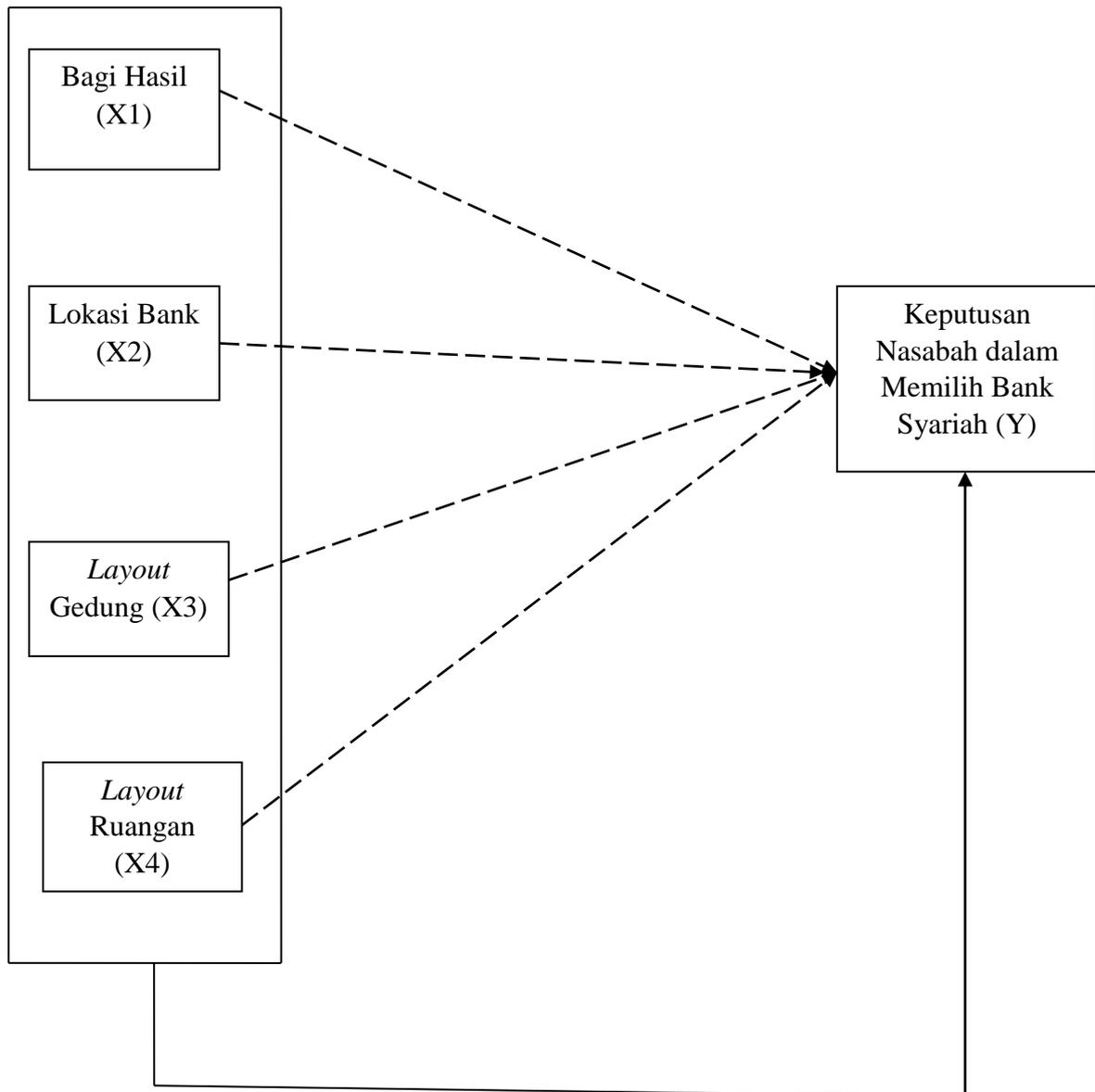
²²<http://erlanggaba.blogspot.com/2013/05/definisi-keputusan-dan-dasar.html> diakses pada hari Senin, 25 Mei 2015 pukul 21:44 Wita.

F. Kerangka Pemikiran

Nasabah yang memilih untuk menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh bank biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan oleh nasabah dalam menggunakan produk dan jasa bank diantaranya adalah tingkat keuntungan atau bagi hasil yang akan didapatkan oleh nasabah, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan bank. Secara teori, semakin besar nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah, maka akan semakin menarik perhatian nasabah untuk membeli produk dan jasa bank tersebut. Selain itu, lokasi bank yang strategis karena mudah dijangkau juga akan memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Hal lain yang juga mendukung lokasi tersebut adalah *layout* gedung dan *layout* ruangan bank itu sendiri. Penetapan *layout* yang baik dan benar akan menambah kenyamanan dan keamanan nasabah dalam berurusan dengan bank.

Dalam kerangka pemikiran ini, penulis menggambarkan regresi sistematis antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yakni Pengaruh Bagi Hasil, Lokasi Bank, *Layout* Gedung dan *Layout* Ruangan terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin).

Gambar 1 Diagram Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen seperti termuat dalam Gambar Kerangka Berfikir Penelitian berikut ini:



Keterangan :

—————▶ = Tanda pengaruh simultan

- - - - -▶ = Tanda pengaruh parsial

Sumber : Raihanah Daulay, *op.cit.*, hlm. 6 dan Kasmir, *op.cit.*, hlm. 145.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian.²³ Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah (studi kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin)

Adapun perumusan Ho dan Ha adalah sebagai berikut:

1. Ho = Bagi hasil tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Ha = Bagi hasil memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

2. Ho = Lokasi bank tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Ha = Lokasi bank memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

3. Ho = *Layout* gedung tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Ha = *Layout* gedung memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

4. Ho = *Layout* ruangan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

²³Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76.

H_a = *Layout* ruangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

5. H_o = Bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung, *layout* ruangan tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

H_a = Bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung, *layout* ruangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

H. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu terkait dengan permasalahan yang penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Pertama, skripsi yang berjudul “Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah pada BNI Syariah Banjarmasin” oleh Halidah/1001160213. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Objek penelitian adalah bauran promosi yang meliputi periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat terhadap keputusan nasabah sebagai variabel dependen. Subyek penelitian adalah nasabah BNI Syariah Banjarmasin yang dijadikan sampel sebanyak 100 orang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji T dan uji F. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan, pertama: berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh bauran promosi terhadap keputusan nasabah pada

BNI Syariah Banjarmasin maka semua variabel dalam bauran promosi yang terdiri dari periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah pada BNI Syariah Banjarmasin. Kedua, berdasarkan hasil analisis terhadap empat variabel bebas meliputi periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat, ternyata juga berpengaruh secara parsial adalah variabel promosi penjualan terhadap keputusan nasabah pada BNI Syariah Banjarmasin.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Sama-sama ingin mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan sifat penelitian yaitu kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.
- c. Persamaan metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel bebas (independen) yaitu penulis lebih terfokus pada pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan, sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada bauran promosi yang meliputi periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat.

- b. Perbedaan subyek penelitian yaitu nasabah Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, sedangkan penelitian di atas subyek penelitiannya yaitu nasabah pada BNI Syariah Banjarmasin.
 - c. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin sedangkan penelitian di atas berlokasi di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
2. Kedua, skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Psikologis Para Guru Pesantren Al-Falah Putra terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah” oleh Laila Dewi/1001160221. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah variabel faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, sikap dan pembelajaran mempengaruhi terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Perbankan Syariah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif di mana peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru pondok pesantren Al-Falah Putra, sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan menggunakan rumus *gay*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel faktor psikologis nasabah berpengaruh sebesar 88% terhadap keputusan menabung di bank syariah. Secara simultan (uji F) faktor pembelajaran berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Secara parsial (uji F) faktor

pembelajaran menjadi variabel paling dominan memberikan pengaruh secara parsial terhadap keputusan di bank syariah.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Sama-sama ingin mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih atau menjadi nasabah Bank Syariah sebagai variabel dependen.
- b. Persamaan sifat penelitian yaitu kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.
- c. Persamaan metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel bebas (independen) yaitu penulis lebih terfokus pada pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan, sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, sikap dan pembelajaran.
- b. Perbedaan subyek penelitian yaitu nasabah Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, sedangkan penelitian di atas subyek penelitiannya yaitu para guru pondok pesantren Al-Falah Putra.
- c. Perbedaan penentuan ukuran sampel responden, dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik *Slovin*, sedangkan penelitian di atas menggunakan rumus *Gay*.

- d. Perbedaan lokasi penelitian, yaitu Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin, sedangkan penelitian di atas berlokasi pada pondok pesantren Al-Falah Putra.
3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Jumi Yati/0901160794 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin”. Jenis penelitian ini *field research*, adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Nonprobability Sampling* dan metode pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *Accidental Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan konsumen yang terdiri dari atribut, manfaat dan nilai berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Atribut produk menjadi variabel yang paling menentukan keputusan menjadi nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen dalam keputusannya menjadi nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah ciri khas islamnya atau sesuai dengan syariah.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Sama-sama ingin mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap keputusan nasabah sebagai variabel dependen.

- b. Persamaan sifat penelitian yaitu kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel bebas (independen) yaitu penulis lebih terfokus pada pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan, sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada pengetahuan konsumen yang terdiri dari atribut, manfaat dan nilai.
 - b. Perbedaan subyek penelitian yaitu nasabah Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, sedangkan penelitian di atas subyek penelitiannya yaitu nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
 - c. Perbedaan penentuan ukuran sampel responden, dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik *Slovin*, sedangkan penelitian di atas menggunakan *Nonprobability Sampling* dan metode pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *Accidental Sampling*.
 - d. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
4. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah/1231161518 yang berjudul “Pengaruh Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin”. Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), bersifat statistik kuantitatif, yaitu *reliability* (keandalan), *responseveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty*

(perhatian), dan *tangibles* (bukti langsung) dan sejauh mana pengaruhnya terhadap loyalitas nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin, dengan pengolahan data menggunakan statistik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi pelayanan yang meliputi *reliability*, *responseveness*, *assurance*, *emphaty*, dan *tangibles* secara simultan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Sedangkan secara parsial dimensi *responseveness*, *assurance*, dan *emphaty* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas nasabah. Dimensi pelayanan yang lebih dominan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada Bank BNI Syariah Cabang BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah variabel *tangibles*. Konsep pelayanan yang diterapkan oleh Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin merupakan cerminan dan penjabaran (sesuai) dengan konsep kejujuran, profesional, ikhlas, silaturahmi, dan rendah hati. Hal ini sejalan dengan konsep kualitas pelayanan zaman sekarang yaitu keandalan, daya tanggap, jaminan, perhatian, dan bukti langsung.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel yang diteliti yaitu penulis lebih terfokus pada pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, sedangkan

penelitian di atas lebih terfokus pada pengaruh pelayanan yang meliputi *reliability* (keandalan), *responseveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (perhatian), dan *tangibles* (bukti langsung) terhadap loyalitas nasabah.

- b. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
5. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh A. Syarif Hidayatullah/ 1101160257 yang berjudul “Pengaruh Unsur Syariah pada Bank Muamalat KCP Barabai terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabahnya”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini ditujukan kepada nasabah Bank Muamalat KCP Barabai yang jumlah sampelnya 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner untuk mengetahui tanggapan nasabah serta dokumentasi untuk menggali data mengenai profil perusahaan, produk-produk dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Melalui analisa kuantitatif, dapat diketahui bahwa pengaruh unsur syariah terhadap tingkat kepercayaan nasabahnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, semua variabel dalam unsur syariah yang terdiri dari terhindar dari riba, terhindar dari *gharar*, terhindar dari *maysir* dan terhindar dari batil, berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada Bank Muamalat KCP Barabai. Kedua, variabel dalam unsur syariah yang

terdiri dari terhindar dari riba, terhindar dari *gharar* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepercayaan nasabah pada Bank Muamalat KCP Barabai.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

- a. Perbedaan variabel yang diteliti yaitu penulis lebih terfokus pada pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, sedangkan penelitian di atas lebih terfokus pada unsur syariah yang terdiri dari terhindar dari riba, terhindar dari *gharar*, terhindar dari *maysir* dan terhindar dari batil terhadap tingkat kepercayaan nasabahnya.
- b. Perbedaan lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian di atas yaitu berlokasi di Bank Muamalat KCP Barabai.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V (lima) bab yang dijabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang berisikan mengenai latar belakang masalah, bagian ini menjelaskan masalah yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah yang

berisi permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Setelah itu disusun tujuan penelitian yang menyebutkan secara spesifik sasaran yang hendak dicapai dari penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Signifikansi penelitian, bagian ini dipaparkan secara spesifik kontribusi keilmuan yang baru diharapkan dari penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Definisi operasional, bagian ini mengemukakan definisi-definisi yang mengandung sejumlah indikator atau karakteristik operasional, sehingga tidak terjadi penafsiran yang keliru. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian. Kajian pustaka, bagian ini berisi paparan hasil penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu terhadap persoalan yang dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian di antara penelitian-penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran, bagian ini dijelaskan tentang pokok-pokok pikiran dan jalinannya satu dengan yang lain yang didasarkan pada satu teori atau lebih sebagai sebuah sketsa pemikiran teoritis untuk menjadi bahan analisis dari temuan-temuan penelitian. Adapun sistematika penulisan, bagian ini diuraikan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub-sub bagian atau komponen-komponen materi yang disusun secara naratif dalam suatu bahasan.

Bab II Landasan Teori, bagian ini berisi kerangka konseptual yang dimanfaatkan peneliti sebagai pemandu penelitian di lapangan. Pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti seperti teori tentang bagi hasil, teori tentang pemasaran bank, teori tentang strategi penentuan lokasi dan *layout* bank, teori tentang pelayanan dan tahap-tahap proses pengambilan keputusan.

Bab III Metode Penelitian yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibutuhkan metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, populasi dan sampel yang menjadi subyek dalam penelitian, data dan sumber data yang berhubungan dengan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, kemudian setelah itu data dianalisis dengan teknik analisis data tertentu, untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir, maka dibuatlah sistematika tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yaitu laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan mengenai profil perusahaan serta penyajian data dan analisis data tentang pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah (Studi kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin).

Bab V Penutup yang memuat simpulan dan saran-saran. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan. Bagian ini berisikan hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Saran-saran memuat beberapa implikasi penelitian yang dapat diajukan kepada lembaga yang relevan dan terkait langsung dengan pemecahan masalah dalam skripsi.